

**HUBUNGAN ANTARSPESES: METAFOR ANJING SETIA
DALAM SENI PATUNG**



**Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Minat Utama Penciptaan Seni Rupa**

**TETTY MIRWA
NIM: 0930034511**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

HUBUNGAN ANTARSPEKIES: METAFOR ANJING SETIA DALAM SENI PATUNG

DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor Dalam Program Doktor Penciptaan dan
Pengkajian Seni Pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Telah dipertahankan di Hadapan Panitia Ujian Doktor Terbuka

Pada Hari: Jumat
Tanggal: 23 Februari
Jam: 09.00 – 11.00 WIB



Oleh

Tetty Mirwa
NIM: 0930034511

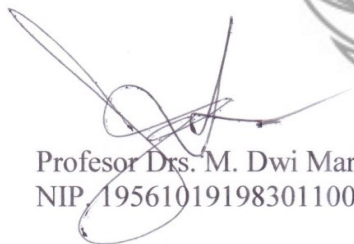
Lembar Pengesahan

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
Tanggal 10 Januari 2018

Oleh

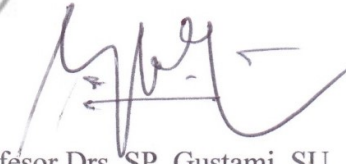


Promotor

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Profesor Drs. M. Dwi Marianto, M. F.A., PhD
NIP. 195610191983011003

Kopromotor

A handwritten signature in black ink, featuring a prominent 'G' and several loops.

Profesor Drs. SP. Gustami, SU.
NIP/MPP/DOSSIER
130521246/13052124600/79830

Telah diuji pada Ujian Tahap I (Tertutup)
Tanggal 21 Desember 2017
Dan disetujui untuk diajukan ke Ujian Tahap II (Terbuka)

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Ketua : Prof. Dr. Djohan, M.Si




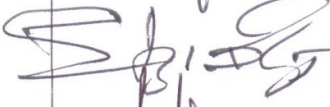

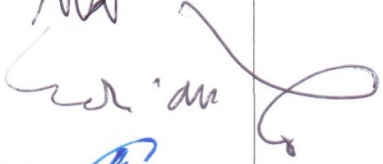

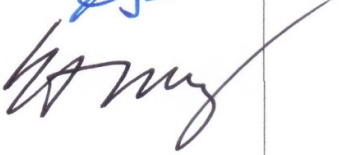

Anggota :

1. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, M. F.A, PhD
2. Prof. Drs. SP. Gustami, SU.
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
4. Dr. St. Sunardi
5. Dr. Edi Sunaryo. M.S.
6. Kurniawan Adi Saputro, Ph.D
7. Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum
8. Dr. GR. Lono Lastoro Simatupang, M.A



Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Nomor: 2131/IT4.4/KP/2018
Tanggal: 12 Pebruari 2018

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Status	N a m a	Tanda Tangan
Ketua	1. Prof. Dr. Djohan, M.Si.	
Anggota	2. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, M. F.A, PhD	
	3. Prof. Drs. SP. Gustami, SU.	
	4. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.	
	5. Dr. St. Sunardi	
	6. Dr. Edi Sunaryo, M.S.	
	7. Kurniawan Adi Saputro, Ph.D	
	8. Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum	
	9. Dr. GR. Lono Lastoro Simatupang, M.A	

Direktur,



Prof. Dr. Djohan, M.Si.
196112171994031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Disertasi yang ditulis dan karya seni yang dipamerkan ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Disertasi sebagai wujud pertanggungjawaban verbal dari sebuah karya seni merupakan hasil penelitian yang didukung berbagai referensi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat pendapat yang ditulis, atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas orisinalitas Disertasi maupun Karya Seni tersebut, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 10 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



Tetty Mirwa
NIM. 0930035511

ABSTRACT

The purpose of this study and creation is to build human consciousness about the importance of the harmonic relations between human and nature, especially of animal as the God's creation. To achieve the special target of the creation study is to create the masterwork that reflect the relations between human and animal especially dog whose its existence very close in human life.

To discuss the relationship between human and dog is required cultural science approach. Dog as a loyal animal receives a less value in human's friendships, it creates harmony lack within relationship between humans and dogs within the scope of interspecies relationships

Dog known as a loyal and honest animal, who has the sense of hearing and smell sharper when he become friendly to human. It can be seen from several literatures that describes the journey of friendship between human and dog in the past. The dog's loyalty was become an inspiration in the study creation of this art work. The dog loyal character is an animal exoticism that human likes, beside the shapes itself. The loyalty in friendship is the beauty itself that become the basic concept of this dissertation.

The work creation proses consiste of: the exploration, design, and embodiments, which describes the visualization of ideas, form, media, and moral messages contained. Furthermore, the artwork that created through study and eksperimen stage it's feasibility interaction in art lover community.

The concept implementation into three-dimentional form will describe the friendship story between human and dog since ancient up to present time that can build the human awareness today in the value of friendship and increase the concerning behavior perspectives associated with each other God's creatures.

The result of this creation is expected to contribute to the advancement of human thinking in interacting with the dog in modern life

Keyword: artwork, interspecies relationship, dog

ABSTRAK

Tujuan penelitian dan penciptaan ini adalah untuk membangun kesadaran manusia akan pentingnya hubungan harmonis antara manusia dengan alam, khususnya hewan sebagai ciptaan Tuhan. Target khusus yang akan dicapai dalam penelitian penciptaan ini adalah menciptakan karya yang mencerminkan hubungan manusia dengan hewan khususnya anjing yang keberadaannya sangat dekat dalam kehidupan manusia.

Untuk membedah kisah hubungan manusia dengan anjing ini diperlukan pendekatan ilmu budaya. Anjing sebagai binatang yang setia kadangkala mendapat nilai yang kurang baik dalam persahabatannya dengan manusia, hal ini menimbulkan ketidakharmonisan hubungan antara manusia dengan anjing dalam lingkup hubungan antarspesies.

Anjing diketahui sebagai hewan yang setia dan jujur, yang mempunyai kemampuan indera pendengaran dan penciuman lebih tajam ketika sudah bersahabat dengan manusia. Hal ini dapat dilihat dari beberapa literatur yang menuliskan kisah perjalanan persahabatan anjing dengan manusia pada masa silam. Kesetiaan anjing itu menjadi sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni ini. Anjing yang mempunyai karakter setia merupakan eksotisme binatang yang disukai manusia, disamping eksotisme bentuk lahirnya. Kesetiaan dalam persahabatan adalah sebuah keindahan tersendiri yang selanjutnya menjadi ide dasar atau konsep disertasi ini.

Proses penciptaan karya ini terdiri dari: tahap eksplorasi, perancangan, dan perwujudan, yang menguraikan tentang visualisasi gagasan, bentuk, media, dan pesan moral yang terkandung. Selanjutnya hasil karya yang terwujud melalui tahap kajian dan eksperimen ini akan diuji kelayakannya dalam berinteraksi dengan masyarakat penikmat seni.

Implementasi konsep ke dalam bentuk tiga dimensi akan menggambarkan sosok anjing dalam kisah persahabatan dengan manusia sejak zaman purba hingga masa kini, yang dapat membangun kesadaran manusia masa kini dalam menghargai kesetiaan dalam persahabatan serta menambah wawasan tentang perilaku berhubungan dengan sesama makhluk ciptaan Tuhan.

Hasil penciptaan ini diharapkan dapat berkontribusi bagi kemajuan berpikir manusia dalam berinteraksi dengan anjing di kehidupan modern sekarang ini.

Kata kunci: Karya seni, hubungan antarspesies, anjing

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya sehingga Disertasi yang berupa Pertanggungjawaban Tertulis dan Karya Seni dapat diselesaikan. Saya menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, bantuan maupun arahan sejak awal studi sampai selesainya penciptaan karya seni dan penulisan Disertasi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya mengucapkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat Profesor Drs. M. Dwi Marianto, MFA, PhD, selaku Promotor, yang dengan segala kesabaran dan ketelitiannya dalam memberikan bimbingan dan arahan di tengah-tengah kesibukannya sehari-hari. Juga kepada Profesor Drs. SP. Gustami, S.U., selaku Ko-promotor, yang sangat membantu dan dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan.

Terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional yang telah memberikan Beasiswa Program Pascasarjana (BPPS) selama penulis mengikuti Program Pendidikan Doktor (S3) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Profesor Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, selaku Rektor ISI Yogyakarta, Profesor Dr. Djohan, M.Si., selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta Asisten Direktur I dan II, Kurniawan Adi Saputro, Ph.D, Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Hum, dan Dr. Edi Sunaryo, M.S, yang telah turut membimbing penulis selama mengikuti pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., selaku Ketua Prodi Program Doktor (S3), kepada staf pengajar

program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pascasarjana ISI Yogyakarta: Profesor Drs. M. Dwi Marianto, M.F.A., Ph.D. selaku pengampu Matakuliah Metode Penciptaan Seni, Profesor Drs. SP. Gustami, S.U., selaku pengampu Matakuliah Kapita Selekta, Dr. St. Sunardi, selaku pengampu Matakuliah Filsafat Seni, Profesor Dr. Heddy Shri Ahimsa-Putra, MA., M.Phil., selaku pengampu Matakuliah Persepsi Budaya, yang telah banyak menuntun penulis dalam proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan pencerahan yang berguna bagi penyelesaian Disertasi ini. Terima kasih juga kepada Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum dan Dr. GR. Lono Lastoro Simatupang, M.A selaku Penguji Ahli pada Ujian Terbuka disertasi ini.

Terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Medan Profesor Dr. Syawal Gultom, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Dr. Isda Pramuniati, M.Hum., Drs. Mesra, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Rupa dan jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengikuti pendidikan lanjutan Program Doktor (S3) serta membebaskan dari tugas-tugas akademik, juga kepada Staf pengajar dan Pegawai di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, atas dukungan dan motivasinya.

Terima kasih kepada Dr. Eross Itsvan, selaku Dean Faculty of Fine Art Eszterhazy Karoly Foiskola, Eger, Hongaria, yang telah memberikan kesempatan dan menerima penulis sebagai mahasiswa program *Sandwich-Like* 2011, Dr. Borgo Borgovitsch selaku pembimbing penulis dalam mengikuti program *Sandwich-Like* 2011 di Esterhazy Karoly Foiskola, Eger, Hongria. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Luar Negeri RI, *Hungarian Embassy* Jakarta dan Kedutaan Besar Republik Indonesia, KBRI di

Budapest, Hongaria yang telah banyak membantu pengurusan keberangkatan dalam mengikuti Program *Sandwich-Like* ke Eger, Hongaria.

Dengan ketulusan dan rasa bakti, penulis sampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orangtua Almarhum Amiruddin Siregar dan Almarhumah Siti Hawa Lubis yang berkat perjuangannya penulis dapat mencapai jenjang pendidikan seperti sekarang ini. Terima kasih kepada dua saudara tercinta, Dra. Mirawati Siregar, M.Si, APT, Andri Siregar, S.H., yang telah banyak memberikan bantuan secara moril dan materil pada penulis, semoga Allah SWT, menerima semua amal ibadahnya. Alhamdulillah Jazakumulkhoera.

Terima kasih kepada Almarhum Sapukala Mansur selaku suami yang telah banyak memberi inspirasi pada penulis untuk selalu menimba ilmu ke jenjang yang lebih tinggi. Terima kasih yang tulus untuk ketiga anakku Mansur Tompo, S.P., Titiana Syarifa Ngai, S.Kom., dan Maulana Yusuf, S.Ars., yang telah banyak memberikan dukungan dan doa selama proses pendidikan penulis.

Terima kasih kepada teman-teman seangkatan dan teman2 yang telah banyak memberikan dukungan moril dalam penyelesaian pendidikan penulis di Pascasarjana ISI. Yogyakarta.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman Dr. Sri Supriyatini, M.Sn, Dr. Andi Jamilah, M.Sn, Dra. Cia Syamsiyar, S.Pd, dan Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum. Dr. Nooryan Bahari, M.Sn., Sriatie Ratnaningsih dan Dra. Helga Korda, M.Sn yang telah meluangkan waktunya untuk diajak berdiskusi, memberikan kritik, saran dan solusi selama proses perkuliahan.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis haturkan terima kasih yang tulus, semoga Allah SWT, selalu

melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, atas segala bantuan, bimbingan dan perhatian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Disertasi ini. Amin ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 21 Desember 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Ide Penciptaan.....	1
a. Hubungan Manusia dengan Binatang dalam Islam.....	8
b. Tinjauan Tentang Subjek Ajing.....	10
c. <i>Dog Art</i>	11
d. Eksotisme Binatang Menginspirasi Lahirnya Karya Seni.....	13
B. Rumusan Masalah Penciptaan.....	15
C. Estimasi Karya dan Metode Penciptaan.....	16
1. Estimasi Karya.....	16
2. Metode Penciptaan.....	19
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	21
1. Tujuan Penciptaan.....	21
2. Manfaat Penciptaan.....	21
II. TINJAUAN PUSTAKA, KARYA-KARYA TERDAHULU DAN TEMUAN KONSEP.....	22
A. Objek Studi.....	22
1. Tinjauan Tentang Anjing dari Berbagai Aspek.....	22

a.	Anjing dalam Kepercayaan Islam.....	27
b.	Anjing dalam Kepercayaan Kristen.....	30
c.	Anjing dalam Kepercayaan Hindu.....	32
d.	Anjing dalam bidang Kemiliteran.....	34
2.	Tinjauan Tentang Anjing Setia.....	36
B.	Karya-karya Terdahulu.....	49
1.	Anjing Setia dalam Mitologi.....	52
2.	Visualisasi Anjing Setia dalam Bentuk Lukisan.....	59
3.	Konsep Berkarya William Wegman.....	67
4.	Visualisasi Anjing Setia dalam Bentuk Patung.....	70
5.	Anjing Setia dalam Bentuk Kartun dalam Cerita Anak-anak.....	74
C.	Temuan Konsep Penciptaan.....	77
1.	Ide Penciptan.....	77
2.	Landasan Penciptaan.....	80
3.	Temuan Konsep	88
a.	Hubungan Antar Spesies.....	90
b.	Pengalaman Pribadi.....	91
c.	Hubungan Antarspesies, Manusia dan Anjing.....	98
d.	Relevansi Hubungan Antarspesies Dalam Mengedukasi Perilaku Manusia.....	99
4.	Ide Bentuk Visual.....	100
5.	Temuan Rancangan Bahan dan Teknik.....	101
a.	Rancangan.....	101
b.	Teknik.....	102
III.	PROSES PENCIPTAAN.....	104
A.	Eksplorasi.....	105
1.	Penelusuran Sumber Penciptaan.....	106
2.	Penelusuran Pengalaman Pribadi.....	107
3.	Pengumpulan dan Identifikasi Data.....	110
B.	Perancangan.....	122
1.	Proses Sketsa dan Eksperimen Bentuk.....	122
a.	Sketsa Rancangan.....	124
b.	Sketsa yang Terpilih.....	126
2.	Eksperimen Media.....	130
3.	Eksperimen Teknik.....	135
a.	Tahap Pembentukan Pola Model.....	137
b.	Tahap Membentuk.....	139
4.	Eksperimen Bahan Finishing.....	141
C.	Presentasi.....	142

IV. ANALISIS DAN SINTETIS.....	149
A. Analisis.....	149
a. Bentuk Karya.....	151
b. Bahan dan Teknik (Media).....	155
1. Karya I.....	158
2. Karya II.....	161
3. Karya III.....	166
4. Karya IV.....	169
5. Karya V.....	172
6. Karya VI.....	174
7. Karya VII.....	178
B. Sintesis.....	181
1. Sintesis Hubungan Antarspesies.....	181
2. Sintesis Melalui Media Seni Rupa.....	183
V. PENUTUP.....	185
A. Kesimpulan.....	185
1. Temuan Material.....	188
2. Temuan Teknik.....	189
3. Temuan Metodik.....	189
4. Temuan Wacana.....	190
5. Temuan Konsepsual.....	190
B. SARAN-SARAN.....	190
KEPUSTAKAAN.....	192
GLOSARIUM.....	198

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: Rin Tin-Tin dan Rusty. Sumber: Herge, (2009), *Pulau Hitam*, Gramedia Jakarta.....48
- Gambar 2: Gufi dalam cerita Game Virtual. Sumber: Disney's, Walt, (2001), *Donal Bebek*, Gramedia, Jakarta.....48
- Gambar 3: *Serigala menyusui Romulus dan Remus*, Akhir abad 15 – awal abad 16, Bahan: Perunggu. Sumber: Richler, Martha, (1998), *National Gallery of Art Washington*, Scala Books, an imprint of Philip Wilson Publishers.....53
- Gambar 4: *ANUBIS (ANPU, INPW)*. Sumber: Pinc, Geraldine, (2002), *Hand book of Egyptian Mithology*, ABC-CLIO Inc. Santa Barbara, California.....55
- Gambar 5. *Anubis*, perwujudan seekor serigala yang menjaga peti mati Raja-raja Mesir. Sumber: Lurker, Manfred, (2004), *The Routledge Dictionary of Gods and Goddesses, Devils and Demons*, Routledge, London.....56
- Gambar 6: *Stele of the Nubian soldier Nenu* (Tugu peringatan Serdadu Nubian, Nenu), Egypt (Jebelein), Mesir. Sumber: Wohlauer, Gilian Shallcross, (2001) *MFA A Guide to the Collection of the Museum of Fine Arts, Boston*, Museum of Fine Arts, Boston.....58
- Gambar 7: *Titi Ugal-agil*, karya I Gusti Nyoman Lempad, Bali. Sumber: Karnadi, Koes, (2010), *Modern Indonesian Art*, Koes Artbooks, Bali.....59
- Gambar 8: *Hunters in the Snow* (1565), lukisan karya Pieter Brueghel The Elder (1525-1569). Sumber: Gealt, Bruce Cole Adelheid, (1989), *Art of The Western World*, Summit Books, Washington.....61
- Gambar 9: *Knight, Death and Devil (1513)*. Karya Albrecht Durer. Sumber: Richler, Martha, (1998) *National Gallery of Art Washington*, Scala Book, an imprint of Philip Wilson Publisher, London.....63
- Gambar 10: Karya Jenny Weiner, *Wolf*, 2013, Silkscreen 23'x16"
Off The Wall, (2015), Annual Juried Exhibition, Danforth Art Museum/School 123 Avenue, Farmingham.....64
- Gambar 11: Laurie Simko, 2015, *Following*, oil on board 36"x 18" (page 42)
Off The Wall, (2015), Annual Juried Exhibition, Danforth Art Museum/School 123 Avenue, Farmingham.....66

Gambar 12: <i>Piroska es as Farkas (Little Red Riding Hood)</i> , karya William Wegman. Sumber: Wegman, William, (2001), <i>Piroska es a Farkas</i> , Trivum Kiado, Hungary.....	68
Gambar 13: <i>Hamupipoke atau Cinderella</i> karya William Wegman. Sumber: Wegman, William, (2001), <i>Hamupipoke</i> , Trivum Kiado, Hungary.....	69
Gambar 14: <i>Binatang Jalang</i> , karya patung Agapetus, tahun 2010, ukuran 125 x 100 x 125 cm, dari bahan aluminium, di sini anjing Doberman Pinscher digambarkan sebagai semangat perjuangan yang tak kenal lelah. Foto oleh Tetty Mirwa, 20 april 2011.....	72
Gambar 15: Patung Yudhistira bersama anjingnya di Klungkung, Bali, karya Nyoman Gunarsa. Foto oleh I Nyoman Suardina, 30 Maret 201.....	73
Gambar 16: <i>Laika 2007</i> , karya kartuninis Nick Abadzis, sumber, Giovani Aloi, (2006), <i>The Illustrated Animal</i> , Antennae, Journal of Nature in visual culture 16, diunduh 16 Februari 2017, dari www.antennae.org.uk	75
Gambar 17: <i>Jendral Von Amarta</i> , anjing Gembala Jerman, foto diambil oleh Titiana, 27 Mei 2008.....	97
Gambar 18: <i>Persahabatan</i> , foto diambil oleh Titiana 12 Oktober 2016.....	97
Gambar 19: Belajar selfie dengan anjing milik Prof. SP.Gustami, SU, foto diambil oleh I Nengah Wirakesuma, M.Sn, pada tanggal 11 November 2016.....	98
Gambar 20: Ekspresi anjing setia yang menjadi inspirasi banyak orang.....	112
Gambar 21: Beberapa sosok anjing setia yang menjadi inspirasi dalam penciptaan karya seni.....	113
Gambar 22: Foto gesture anjing dalam berbagai gerakan. Sumber: koleksi pribadi.....	114-115
Gambar 23: Penantian, gambaran rasa kesetiakawanan yang menjadi sumber ide penciptaan.....	116
Gambar 24: Hubungan antarspesies, gambaran anjing dengan atribut manusia.....	116

Gambar 25: Sketsa gesture tubuh anjing yang menunjukkan kesetiiaannya pada manusia.....	124-126
Gambar 26: Sketsa anjing yang akan diwujudkan menjadi patung yang berjudul: <i>Berguru Pada alam</i>	127
Gambar 27: Sketsa untuk patung yang berjudul: <i>Qithmir, anjing berkalung sorban</i>	127
Gambar 28: Sketsa untuk bentuk patung yang berjudul: <i>Rinduku adalah Rindumu</i>	128
Gambar 29: Sketsa untuk salah satu patung yang berjudul: <i>Menunggumu</i>	128
Gambar 30: Sketsa untuk patung yang berjudul: <i>Kontradiksi</i>	129
Gambar 31: Sketsa untuk bentuk patung yang berjudul <i>'Dengan Segenap Jiwa dan Raga</i>	129
Gambar 32: Sketsa tiga dimensi dalam bentuk miniatur, dalam proses penciptaan dibuat untuk mengetahui bentuk anjing dan gerakannya dalam bentuk patung.....	130
Gambar 33: Sketsa bentuk tubuh anjing dipandang dari samping, dan cara pembesarannya secara manual dikerjakan dengan mengukur skala perbandingan untuk pembesaran.....	138
Gambar 34: Pola bentuk tubuh anjing dipandang dari samping selanjutnya dipindahkan ke atas karton tebal yang nantinya akan berupa kerangka tubuh anjing yang akan diwujudkan.....	138
Gambar 35: Pola bentuk tubuh anjing dipandang dari samping selanjutnya dipindahkan ke atas karton tebal, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pembentukan dimensi kaki menggunakan bahan busa foam, kawat dan selotip kertas.....	139
Gambar 36: Pola bentuk tubuh anjing dibalut dengan kertas koran dan dipadatkan dengan menggunakan selotip kertas.....	140
Gambar 37: Pola bentuk tubuh anjing yang telah ditutup dengan selotip kertas dan kemudian ditutup lagi dengan potongan kertas koran.....	140
Gambar 38: Penambahan bubur kertas pada badan patung sambil membentuk model patung dan hasil akhir yang diperoleh.....	140
Gambar 39: Sketsa rencana patung yang dipresentasikan pada ujian kualifikasi.....	144

Gambar 40: Sketsa dan realisasi patung yang dipresentasikan pada ujian progress 2.....	145
Gambar 41: Presentasi karya pada ujian progres 2 di Ruang Audio Visual, Pascasarjana, ISI. Yogyakarta.....	146
Gambar 42: Rancangan denah karya pada ruang pameran.....	146
Gambar 43: Rancangan display karya pada ruang pameran.....	146
Gambar 44: Karya ‘ <i>Super Dog</i> ’ di Taman Budaya Yogyakarta.....	147
Gambar 45: Judul Karya: <i>Super Dog</i> , karya ini telah dipamerkan pada Pameran Patung Asosiasi Pematung Indonesia yang berjudul “RUANG-RUANG KECIL” di taman Budaya Yogyakarta pada tanggal 20-27 Maret 2014.....	147
Gambar 46a: Karya ini telah dipamerkan pada pameran 500 Seniman Nandur Srawung Rupa-Rupa Seni Rupa di Taman Budaya Yogyakarta pada tanggal 18- November 2014.....	148
Gambar 46b: Pameran Ujian Tertutup, kamis tanggal 21 Desember 2017 di Galeri Pascasarjana ISI Yogyakarta.....	148
Gambar 47: Karya I, <i>Dengan Segenap Jiwa dan Raga</i>	160
Gambar 48: Karya II, <i>Selalu terjaga</i>	163
Gambar 49: Karya III, <i>Qithmir Anjing Berkalung Sorban</i>	167
Gambar 50: Karya IV, <i>Belajar pada alam</i>	170
Gambar 51: Karya V, <i>Birokrasi Anjing</i>	173
Gambar 52: Karya VI, <i>Kontradiksi # Siang dan Malam</i>	177
Gambar 53: Karya VII. <i>Menunggumu</i>	179